

Rancang Bangun Aplikasi *SINGANTAR* (Surat Pengantar Kelurahan Pujon Lor) Berbasis *Website*

Ahmad Riyo Febrianto¹, Nofrian Deny Hendrawan²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, universitas merdeka malang. 082143165712

e-mail: riofebrianto@gmail.com¹, nofrian.hendrawan@unmer.ac.id²

ABSTRAK

Kata Kunci:

Desa digital
Sistem Pelayanan Rakyat Desa
Pujon Lor (*SINGANTAR*)
Pengolahan data kuantitatif

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan publik dengan memanfaatkan sistem informasi menuju desa digital. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang efektif dan efisien menjadi keniscayaan. Pemerintah Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang mengembangkan pelayanan berbasis digital melalui *SINGANTAR* (Sistem Pelayanan Rakyat Desa Pujon Lor). Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dengan berbagai cara sesuai tema dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan meliputi teknik pengolahan data kuantitatif. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi untuk mendukung pengumpulan data. Penelitian kepustakaan (*Literature Research*) mencakup pencarian data melalui buku, internet, dan literatur terkait untuk pengembangan *website* desa. Survei kepuasan dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan, guna mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi tersebut dapat merancang sistem surat pengantar RT/RW yang lebih efisien dan efektif.

ABSTRACT

Keyword:

Digital Village
Pujon Lor Village People's
Service System (*SINGANTAR*)
Quantitative data processing

The research aims to optimize public services by leveraging information systems for digital villages. The public's needs for effective and efficient public services are being met. The government of Pujon Lor Village, Puyon District, and Malang District develops digital-based services through *SINGANTAR* (Sistem Pelayanan Rakyat Desa Pujon Lor). This research uses data collected in a variety of ways according to the theme and purpose of the research. The type of research used includes quantitative data processing techniques. Observations are done by visiting locations to support data collection. Literature research includes searching for data through books, the internet, and related literature for the development of a village website. Satisfaction surveys are conducted to measure public satisfaction with the quality of services provided, in order to identify weaknesses or shortcomings. The conclusion of this study is that the application can design a more efficient and effective RT/RW introduction system.

I. PENDAHULUAN

Dengan melalui penelitian ini, penulis mengembangkan sebuah layanan masyarakat digital melalui penggunaan sistem informasi untuk mengoptimalkan layanan publik. Hal ini penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan publik yang efektif dan efisien. Pemerintah Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon Kabupaten Malang sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Malang untuk pelayanan berbasis digital SINGANTAR (Sistem Pelayanan Rakyat Desa Pujon Lor) sesuai dengan Surat Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Malang Nomor 5 Tahun 2021 tentang PEDOMAN DESA/KELURAHAN DIGITAL tentang kewajiban bagi seluruh desa untuk memanfaatkan aplikasi tersebut. Namun, masih kurangnya keterlibatan dan kesadaran masyarakat terkait penggunaan Desa Digital, sehingga penulis terpaksa mengembangkan aplikasi yang hanya dapat digunakan oleh sebagian kecil masyarakat.

Cara pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap: sosialisasi, pendampingan, dan *brainstorming*. Pemerintah desa sekarang menyadari nilai peningkatan standar layanan publik sebagai hasil dari penerapan layanan ini. Selain itu, pemerintah desa telah berhasil dalam hal pengarahan dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan program SINGANTAR. Dengan demikian, dengan menggunakan program ini, layanan publik Desa Pujon Lor dapat berfungsi seefisien mungkin. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, masih ada tuntutan yang terus muncul untuk melakukan perubahan. Peluang yang ada bagi semua perangkat desa sebagai hasil dari pengembangan beberapa produk teknis yang dapat diterapkan pada bidang pemerintahan.

II. METODE

Judul penelitian perancangan ini adalah tentang perancangan aplikasi Surat Pengantar RT-RW berbasis website, yang berfokus pada implementasi desa digital di desa Pujon Lor. Namun aplikasi ini dirancang dengan menggunakan *bootstrap Laravel PHP Ajax Untuk Database menggunakan SQL*, pengembangan aplikasi untuk penelitian ini dilakukan di kecamatan desa Pujon Lor. Dalam pengumpulan data menggunakan hasil analisa survei.

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh informasi, data pendukung, dan teori dalam penyusunan penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi: metode pengumpulan data yang didapatkan melalui kegiatan dan datang ke lokasi tersebut sebagai pendukung di tempat tersebut.
2. Penelitian Kepustakaan (*Literature Research*): teknik pencarian data buku, dan pencarian di internet serta literatur terkait data yang diperlukan untuk meneliti dan pengembangan dalam pembuatan *website* untuk kelurahan tersebut.

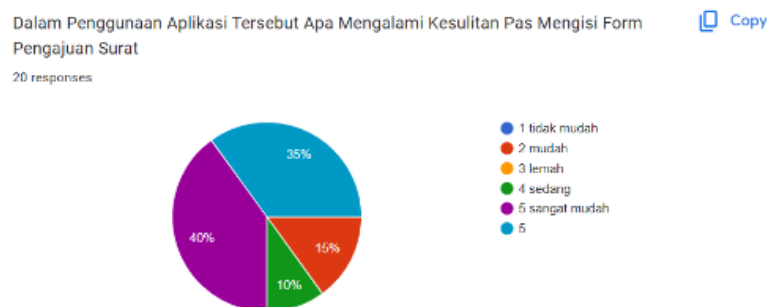
3. Survei Kepuasan

Pengukuran tentang kepuasan dalam lingkup masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam lingkup tersebut. Teknik analisis data berdasarkan tema dan tujuan penelitian yang peneliti lakukan di sana, peneliti menggunakan data yang dapat diperoleh dengan berbagai cara dari penelitian skripsi ini. Metodologi penelitian yang akan diterapkan yaitu teknik pengolahan data kuantitatif yang bergantung pada tempat tersebut. Di bawah ini merupakan sejumlah metode pengumpulan data yang bisa diterapkan pada teknik pengumpulan data kuantitatif:

- Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data dari peserta yang berada di sekitar peneliti. Pendekatan ini bekerja dengan sangat baik ketika ada banyak responden.
- Wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang terdiri dua jenis yaitu wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Ketika data yang akan dikumpulkan dalam ruang lingkup sudah diketahui, wawancara terstruktur digunakan.

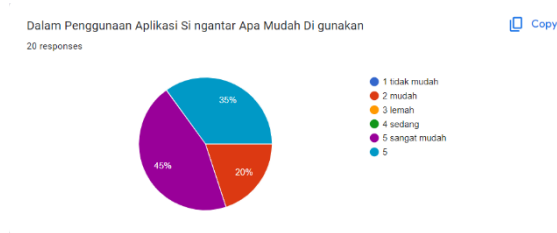
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan didasarkan hasil pengumpulan data dengan kuisisioner terstruktur yang dilakukan penyebaran dengan memanfaatkan google form diperoleh sejumlah 20 orang responden. Data yang diperoleh responden dalam penelitian ini dikaji untuk memberi gambaran seperti apa kegunaan pada aplikasi tersebut. Responden yang dikategorikan dengan didasarkan sejumlah kelompok berdasarkan jenis kelamin, Dan jawaban yang tersedia. Hasil Survei berupa persen seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Survei Mengalami Kesulitan

Gambar 1 hasil survei dari jawaban nomor pertama menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi apakah pada saat mengisi *form* tersebut mengalami kesulitan. Pada Gambar 2 menunjukkan angka Tidak Mudah 35%, Mudah 15%, Sedang 10%, Sangat Mudah 40 Sampai 35 %. Terlihat dengan demikian bahwasannya para warga tersebut menunjukkan 40 % mudahnya pada saat mengisi *form*.



Gambar 2. Hasil Survei Jawaban Mudah Digunakan

Gambar 2 menjelaskan hasil survei jawaban pada nomor dua menunjukkan 3 jawaban yang sudah di jawab dari warga di antaranya mudah 20% sangat mudah di antara 35% - 45%.



Gambar 3 Hasil Penggunaan Aplikasi

Pada Gambar 3 hasil survei responden pada warga jawaban apakah aplikasi tersebut tidak mudah digunakan hasil tersebut menunjukkan tidak 90 % untuk kemungkinan 10%.

IV. SIMPULAN

Pembuatan aplikasi surat pengantar RT/RW berbasis *Website* bertujuan untuk mempermudah pengurusan adminduk untuk warga yang tinggal di tengah kota maupun desa. Aplikasi ini digunakan untuk kepentingan kelurahan maupun instansi untuk desa yang siap digitalisasi. Perancangan sistem informasi aplikasi ini mampu memberikan garis besar untuk pengurusan surat dari warga tersebut berdasarkan hasil dalam pembuatan aplikasi tersebut yang sudah diluncurkan. Beberapa kesimpulan yang bisa dibuat yaitu:

- a) Dengan menggunakan sistem ini maka proses surat menyurat akan berjalan lancar. Kelurahan bisa mencari nama yang sudah melakukan pengajuan surat tersebut tanpa mencari satu per satu.
- b) RT/RW dengan menggunakan aplikasi ini maka proses menyetujui surat warga akan diproses secara cepat dikarenakan kalau RT/RW tidak ada di rumah dibantu dari kelurahan tersebut.
- c) Sistem ini memberikan kemudahan baik sisi pengguna (warga) maupun dari kelurahan tersebut di mana proses pada aplikasi tersebut memudahkan untuk bertransmisi pada era 4.0.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15.
- [2] Aprianto, R., Wulandari, W., & Hafifah, N. (2018). Pengembangan aplikasi web mobile penjadwalan tugas aparatur desa untuk meningkatkan layanan masyarakat. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi)*, 1(3), 81-86.
- [3] Harahap, A. Y. N., Nasution, A. B., Gunawan, H., & Sari, R. E. (2023). Training Easy Ways to Learn to Build Web with Bootstrap. *Indonesian Journal of Advanced Social Works*, 2(3), 141-148.
- [3] Aprilia, P. (2023) *Ajax: Mengenal Pengertian, Fungsi, Dan Cara Kerjanya*, *Niagahoster Blog*. Available at: <https://www.niagahoster.co.id/blog/ajax-javascript/> .
- [4] A., F. (2024) *Apa Itu Bootstrap? Pengertian, Fungsi, Dan Kelebihannya*, *Hostinger Tutorial*. Available at: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-bootstrap> .